

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat membuktikan. Membuktikan berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi, teori, kebijakan, tindakan atau produk yang telah ada (Sugiyono, 2020). Penelitian ini juga menggunakan jenis rancangan penelitian korelasional. Jenis rancangan penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Nursalam, 2016). Dari segi pendekatan waktu/pengambilan data, penelitian ini menggunakan jenis rancangan *cross sectional*. “Rancangan *Cross Sectional* atau potong lintang atau lintas sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama” (Hidayat, 2017, h.44).

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual/kerangka konseptual adalah gambaran dan arahan asumsi mengenai variable-variabel yang akan diteliti, atau memiliki arti hasil sebuah sintesis dari proses berfikir deduktif maupun induktif, kemudian dengan kemampuan kreatif dan inovatif diakhiri konsep atau ide baru (Supriyanto dalam Hidayat, 2017).

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2020, h.67). “Variabel Bebas (*Independen*) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat), sedangkan yang dimaksud variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas” (Sugiyono, 2020, h. 69). Variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

## 2. Definisi Operasional

Kata definisi adalah berasal dari *definition* (latin), yaitu yang berarti definisi nominal dan definisi riil. Definisi nominal mempunyai arti kata hakiki, ciri, dan maksud serta kegunaan, sedangkan definisi riil menerangkan objek yang dibatasinya terdiri dari dua unsuryaitu unsur yang menyamakan dengan hal lain dan unsur yang membedakan dengan yang lain. (Nursalam, 2016, h. 180).

**Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional**

| <b>Variabel Bebas</b> |                        |                                                                                                 |                                 |                                    |                   |  |
|-----------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|-------------------|--|
| <b>No</b>             | <b>Variabel</b>        | <b>Definisi Operasional</b>                                                                     | <b>Cara Pengukuran</b>          | <b>Hasil Pengukuran</b>            | <b>Skala Ukur</b> |  |
| 1                     | Tingkat Pendidikan Ibu | Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 0. SD<br>1. SMP<br>2. SMA<br>3. PT | Ordinal           |  |

| <b>Variabel Bebas</b> |                                 |                                                                                                                                                                    |                                 |                                    |                   |
|-----------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|-------------------|
| <b>No</b>             | <b>Variabel</b>                 | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                        | <b>Cara Pengukuran</b>          | <b>Hasil Pengukuran</b>            | <b>Skala Ukur</b> |
|                       |                                 | (Undang-Undang. No.20 Tahun 2003)                                                                                                                                  |                                 |                                    |                   |
| 2                     | Pengetahuan Ibu                 | Hasil tahu seseorang terhadap sesuatu, atau segala perbuatan seseorang untuk memahami suatu objek tertentu. (Surajiyo dalam Rachmawati, 2019)                      | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 0. Kurang<br>1. Cukup<br>2. Baik   | Ordinal           |
| 3                     | Sikap Ibu                       | Respon yang timbul apabila seseorang di hadapkan pada suatu rangsangan. (Rachmawati, 2019)                                                                         | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 0. Negatif<br>1. Positif           | Ordinal           |
| 4                     | Fasilititas Pelayanan Kesehatan | Suatu tempat dan suatu upaya yang dilakukan puskesmas untuk menjalankan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. (PMK 75, 2014)                                      | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 0. Tidak tersedia<br>1. Tersedia   | Ordinal           |
| 5                     | Dukungan Keluarga               | Dukungan yang bermanfaat secara emosional dalam memberikan pengaruh positif yang berupa informasi, penilaian, emosi, instrumental, serta penilaian (Safitri, 2021) | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 0. Tidak mendukung<br>1. Mendukung | Ordinal           |
| 6                     | Dukungan Tenaga Kesehatan       | Segala sikap dan perbuatan yang dilakukan tenaga kesehatan kepada ibu&bayi yang mendapatkan imunisasi, serta kemampuan tenaga                                      | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 1. Tidak mendukung<br>2. Mendukung | Ordinal           |

| <b>Variabel Bebas</b>   |                                         |                                                                                                                                                                                             |                                 |                                                                                        |                   |
|-------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>No</b>               | <b>Variabel</b>                         | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                 | <b>Cara Pengukuran</b>          | <b>Hasil Pengukuran</b>                                                                | <b>Skala Ukur</b> |
|                         |                                         | kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan dan himbauan kepada masyarakat tentang imunisasi (Safitri, 2021)                                                                               |                                 |                                                                                        |                   |
| 7                       | Dukungan Kader                          | Tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh kader dalam melaksanakan program Kelurahan UCI (Samiah, 2019)                                                                                      | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 1. Tidak Aktif<br>2. Aktif                                                             | Interval          |
| <b>Variabel Terikat</b> |                                         |                                                                                                                                                                                             |                                 |                                                                                        |                   |
| 1                       | Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) | Keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap (imunisasi 1x BCG, 3x DPT HB Hib, 4x Polio, 1x Campak dan 1x Hepatitis B0, 1x IPV) pada semua bayi (umur kurang 1 tahun). (PMK 12, 2017) | Wawancara Menggunakan Kuesioner | 0. Tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap<br>1. Mendapatkan imunisasi dasar lengkap | Nominal           |

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan "populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu" (Jasmalinda, 2021). Puteri (2020) menyatakan, "populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 9-24 bulan yang bertempat tinggal di Kelurahan Babakan Ciamis

Kecamatan Sumur Bandung sebanyak 79 orang (EPPBGM di UPTD Puskesmas Balaikota, 2022 Agustus).

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Jamalinda, 2021). “Suatu sample dikatakan representative/mewakili apabila memenuhi kriteria yaitu asas probabilitas (*random sampling*), besar sampel cukup, ciri-ciri populasi terwakili, dan variasi antar unit populasi sekecil mungkin” (Hidayat, 2017, h. 62). Dalam penelitian ini penulis mengambil sample dengan menggunakan sample jenuh/total sampling yaitu sebanyak 79 orang. Sampling jenuh adalah cara pengambilan sample dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sample.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 9-24 bulan pada bulan Desember 2022
- 2) Ibu yang berdomisili di Kelurahan Babakan Ciamis.
- 3) Yang bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia kurang dari 9 bulan .
- 2) Ibu yang mempunyai bayi usia lebih dari 24 bulan
- 3) Ibu yang berdomisili luar wilayah kerja UPT Balaikota Banadung

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat dengan teknik wawancara melalui alat ukur kuisiomer untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan :

**Tabel 3. 2 Tabel Pertanyaan Kuesioner**

| No           | Variabel                          | No Soal | Jumlah Soal | Jawaban               |
|--------------|-----------------------------------|---------|-------------|-----------------------|
| 1            | Tingkat Pendidikan Ibu            | 1       | 1           | SD/SMP/SMA/D3/PT      |
| 2            | Pengetahuan ibu                   | 3 - 12  | 10          | A/B/C/D               |
| 3            | Sikap Ibu                         | 13 - 20 | 8           | SS/S/TS/STS           |
| 4            | Fasilitas pelayanan kesehatan     | 21 -26  | 6           | A/B                   |
| 5            | Dukungan keluarga                 | 27 - 42 | 16          | YA / TIDAK            |
| 6            | Dukungan tenaga kesehatan         | 43 - 50 | 8           | YA / TIDAK            |
| 7            | Dukungan kader                    | 51 - 57 | 7           | YA / TIDAK            |
| 8            | Pemberian imunisasi dasar lengkap | 58 - 68 | 11          | Di isi dengan tanggal |
| <b>Total</b> |                                   |         | <b>68</b>   |                       |

Kemudian pengumpulan data tersebut dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Balaikota tahun 2022, dilakukan setelah penulis menerima surat ijin penelitian dari institusi Pendidikan.
- b. Penelitian dilakukan pada ibu yang memiliki bayi usia 9-24 bulan di posyandu wilayah kerja UPTD Puskesmas Balaikota
- c. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti dan juga kader Kelurahan Babakan Ciamis yang terlebih dahulu sudah diberikan arahan terkait pertanyaan-pertanyaan di kuesioner, apabila ada bayi yang tidak hadir di posyandu
- d. Peneliti menjelaskan etika atau ketentuan dalam penelitian, dan menjelaskan tujuan penelitian, serta melakukan informed consent kepada responden,

kemudian peneliti mempersilahkan responden mengisi lembar persetujuan

e. Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner kepada responden.

f. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisi kuesioner

g. Peneliti membuka kesempatan bertanya apabila ada pertanyaan yang kurang di mengerti dalam kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari catatan, laporan tahunan dan profil UPTD Puskesmas Balaikota Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung untuk mengetahui jumlah bayi usia 9-24 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap tahun 2022 di Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung dan cakupan pemberian imunisasi dasar lengkap di Kelurahan Babakan Ciamis.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Analisis regresi didukung dengan uji *validitas* dan uji *reliabilitas*. Uji *validitas* digunakan untuk menguji kevalidan dari kuesioner. Uji *validitas* digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Gozali (2006) menyatakan bahwa “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid”.

Teknik mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, yang menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - \sum X . (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - \sum x^2\} . \{ n. \sum y^2 - \sum y^2\}}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = korelasi antar variabel x dan y

x = skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

y = skor total variabel kuesioner

n = banyaknya responden atau sampel dari variabel x, y dari hasil kuesioner.

Berdasarkan data pada kohort Imunisasi di UPTD Puskesmas Balaikota tercatat jumlah bayi usia 9-24 bulan pada bulan Desember 2022 adalah 79. Menurut Harrington, 2009 mengatakan “Uji validitas adalah statistik test untuk menguji kemampuan instrumen penelitian (seperti kuesioner) dalam mengukur sebuah variabel. Pengujian instrumen tentunya tidak dilakukan pada populasi, melainkan responden di luar sasaran riset, dan cukup hanya 30 orang. Jumlah ini sehubungan dengan mulai tidak berubahnya nilai rtabel setelah angka 30”.

Dengan demikian uji validitas pada penelitian ini yaitu kuesioner akan diberikan kepada 30 orang responden ibu yang memiliki bayi usia 9-24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tamblong untuk mengikuti

uji validitas sebelum dilakukan di UPTD Puskesmas Balaikota, untuk mengetahui kelayakan atau tidaknya pernyataan dan pertanyaan didalam kuesioner yang dijadikan alat ukur di dalam penelitian. Bahwa instrumen akan dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  : maka pernyataan tersebut valid.
- b. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  : maka pernyataan tersebut tidak valid.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas**

| Dimensi                  | Koefisien Validitas | Keterangan |
|--------------------------|---------------------|------------|
| <b>Pengetahuan</b>       |                     |            |
| Pengetahuan_Responden1   | .675**              | Valid      |
| Pengetahuan_Responden2   | .630**              | Valid      |
| Pengetahuan_Responden3   | .630**              | Valid      |
| Pengetahuan_Responden4   | .446*               | Valid      |
| Pengetahuan_Responden5   | .707**              | Valid      |
| Pengetahuan_Responden6   | .446*               | Valid      |
| Pengetahuan_Responden7   | .707**              | Valid      |
| Pengetahuan_Responden8   | .376*               | Valid      |
| Pengetahuan_Responden9   | .376*               | Valid      |
| Pengetahuan_Responden10  | .675**              | Valid      |
| <b>Sikap Responden</b>   |                     |            |
| Sikap_Responden1         | .489**              | Valid      |
| Sikap_Responden2         | .656**              | Valid      |
| Sikap_Responden3         | .860**              | Valid      |
| Sikap_Responden4         | .474**              | Valid      |
| Sikap_Responden5         | .489**              | Valid      |
| Sikap_Responden6         | .728**              | Valid      |
| Sikap_Responden7         | .896**              | Valid      |
| Sikap_Responden8         | .860**              | Valid      |
| <b>Dukungan Keluarga</b> |                     |            |
| Dukungan_Keluarga1       | .625**              | Valid      |

|                                                |        |       |
|------------------------------------------------|--------|-------|
| Dukungan_Keluarga2                             | .430*  | Valid |
| Dukungan_Keluarga3                             | .652** | Valid |
| Dukungan_Keluarga4                             | .523** | Valid |
| Dukungan_Keluarga5                             | .902** | Valid |
| Dukungan_Keluarga6                             | .718*  | Valid |
| Dukungan_Keluarga7                             | .661** | Valid |
| Dukungan_Keluarga8                             | .718** | Valid |
| Dukungan_Keluarga9                             | .820** | Valid |
| Dukungan_Keluarga10                            | .902** | Valid |
| Dukungan_Keluarga11                            | .642** | Valid |
| Dukungan_Keluarga12                            | .743** | Valid |
| Dukungan_Keluarga13                            | .523** | Valid |
| Dukungan_Keluarga14                            | .718** | Valid |
| Dukungan_Keluarga15                            | .430*  | Valid |
| Dukungan_Keluarga16                            | .625** | Valid |
| <b>Ketersediaan Sarana Pelayanan Kesehatan</b> |        |       |
| Ketersediaan_Sarana_PelKes1                    | .931** | Valid |
| Ketersediaan_Sarana_PelKes2                    | .427*  | Valid |
| Ketersediaan_Sarana_PelKes3                    | .931** | Valid |
| Ketersediaan_Sarana_Pelkes4                    | .427*  | Valid |
| Ketersediaan_Sarana_Pelkes5                    | .931** | Valid |
| Ketersediaan_Sarana_Pelkes6                    | .931** | Valid |
| <b>Dukungan Tenaga Kesehatan</b>               |        |       |
| Dukungan_Tenaga_Kes1                           | .845** | Valid |
| Dukungan_Tenaga_Kes2                           | .910** | Valid |
| Dukungan_Tenaga_Kes3                           | .892** | Valid |
| Dukungan_Tenaga_Kes4                           | .845** | Valid |
| Dukungan_Tenaga_Kes5                           | .910** | Valid |
| Dukungan_Tenaga_Kes6                           | .845** | Valid |
| Dukungan_Tenaga_Kes7                           | .910** | Valid |
| Dukungan_Tenaga_Kes8                           | .845** | Valid |
| <b>Dukungan Kader</b>                          |        |       |

|                 |        |       |
|-----------------|--------|-------|
| Dukungan_Kader1 | .779** | Valid |
| Dukungan_Kader2 | .805** | Valid |
| Dukungan_Kader3 | .779** | Valid |
| Dukungan_Kader4 | .797** | Valid |
| Dukungan_Kader5 | .634** | Valid |
| Dukungan_Kader6 | .779** | Valid |
| Dukungan_Kader7 | .805** | Valid |

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat hasil uji validitas yang dilakukan terhadap responden dinyatakan valid. Hal ini dapat disimpulkan dengan melihat bahwa setiap variable yang valid memiliki r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang valid dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* adalah untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Konsep *reliabilitas* berkaitan dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian *Reliabilitas* adalah dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*.

Menurut wiratna sujerweni (2014), uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisiomer memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisiomer tersebut dilakukan secara berulang, dasar pengambilan uji reliabilitas Cronbach alpha kuisiomer dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha  $> 0,6$ .

Untuk menghitung *koefisien reliabilitas* dapat dilakukan dengan pengujian berupa rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Ket :

$r$  = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach.

$k$  = jumlah instrument pernyataan

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$\sum St^2$  = varians dari keseluruhan instrument

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum x_i - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Ket :

$St$  = varians total

$n$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor item

$\sum x^2$  = jumlah skor item dikuadratkan

Instrument dikatakan *reliabel* apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, instrument yang *reliabel* ialah *instrument* yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b>             | <b>Koefisien Reliabilitas</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Pengetahuan_Responden1      | .715                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden2      | .714                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden3      | .721                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden4      | .700                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden5      | .718                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden6      | .723                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden7      | .711                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden8      | .708                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden9      | .715                          | Reliabel          |
| Pengetahuan_Responden10     | .714                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden1            | .713                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden2            | .702                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden3            | .736                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden4            | .694                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden5            | .718                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden6            | .679                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden7            | .671                          | Reliabel          |
| Sikap_Responden8            | .682                          | Reliabel          |
| Ketersediaan_Sarana_PelKes1 | .718                          | Reliabel          |
| Ketersediaan_Sarana_PelKes2 | .725                          | Reliabel          |
| Ketersediaan_Sarana_PelKes3 | .729                          | Reliabel          |
| Ketersediaan_Sarana_Pelkes4 | .720                          | Reliabel          |
| Ketersediaan_Sarana_Pelkes5 | .714                          | Reliabel          |
| Ketersediaan_Sarana_Pelkes6 | .715                          | Reliabel          |
| Dukungan_Keluarga1          | .721                          | Reliabel          |
| Dukungan_Keluarga2          | .711                          | Reliabel          |
| Dukungan_Keluarga3          | .698                          | Reliabel          |
| Dukungan_Keluarga4          | .715                          | Reliabel          |

---

|                      |      |          |
|----------------------|------|----------|
| Dukungan_Keluarga5   | .711 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga6   | .692 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga7   | .703 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga8   | .695 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga9   | .690 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga10  | .694 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga11  | .699 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga12  | .698 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga13  | .714 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga14  | .715 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga15  | .721 | Reliabel |
| Dukungan_Keluarga16  | .702 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes1 | .715 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes2 | .715 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes3 | .712 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes4 | .714 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes5 | .715 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes6 | .715 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes7 | .709 | Reliabel |
| Dukungan_Tenaga_Kes8 | .715 | Reliabel |
| Dukungan_Kader1      | .720 | Reliabel |
| Dukungan_Kader2      | .715 | Reliabel |
| Dukungan_Kader3      | .720 | Reliabel |
| Dukungan_Kader4      | .719 | Reliabel |
| Dukungan_Kader5      | .724 | Reliabel |
| Dukungan_Kader6      | .714 | Reliabel |
| Dukungan_Kader7      | .723 | Reliabel |

---

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variable dinyatakan reliabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan yang dibuat dinilai layak dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Hidayat (2017) menyatakan “teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Proses pengolahan data memiliki langkah-langkah yaitu :

### **1. Editing**

*Editing* merupakan usaha untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* bisa dilaksanakan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### **2. Coding**

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) untuk data yang terdiri dari beberapa kategori. Keseluruhan variabel dibuat standarisasi dengan pemberian kode di setiap item pertanyaan, dimana jawaban “TIDAK” diberikan skor 0 dan jawaban “YA” diberikan skor 1, untuk pertanyaan terkait pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, ketersediaan sarana fasilitas Kesehatan, dukungan keluarga, dukungan petugas Kesehatan, dukungan kader serta pemberian imunisasi dasar lengkap, sedangkan untuk pertanyaan tingkat Pendidikan ibu diberi skor antara 0-3,

pertanyaan terkait sikap diberi rentang 1-4. Hasil jawaban responden yang telah diberikan nilai dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor kemudian dipersentasekan dengan jumlah dikalikan 100%.

### 3. *Data Entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau *database* komputer, kemudian membuat tabel distribusi frekuensi.

### 4. *Teknik Analisis*

Data diolah dan dianalisis secara univariat dan multivariate. Analisis univariate bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Sedangkan “Analisis multivariate untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independent dengan satu variabel dependen, harus dilanjutkan lagi dengan melakukan analisis multivariate, sehingga diketahui variabel independent yang mana yang lebih erat pengaruh/hubungannya dengan variabel dependen. Dalam analisis beivariate ini dilakukan beberapa tahap :

- a. Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- b. Analisis uji hasil statistik, kemudian dilihat dan disimpulkan adanya hubungan dua variabel bermakna atau tidak bermakna.
- c. Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat Odd Ratio (OR). Besar kecilnya OR

menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji “ (Notoadmodjo, 2012, h.183).

#### **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap konseptual yaitu tahap untuk merumuskan dan mengidentifikasi masalah, tahap untuk meninjau kepustakaan yang relevan, dan tahap mendefinisikan kerangka teoritis.
2. Fase Perancangan dan Perencanaan yaitu fase memilih rancangan dari penelitian, mengidentifikasi populasi yang akan diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel dari penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri serta meninjau rencana penelitian, serta melaksanakan penelitian dan melakukan revisi.
3. Fase Klirens Etik (*ethical clearance*) ialah suatu alat untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Klirens etik penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, keadilan dalam melakukan penelitian. Surat persetujuan etik nomor : 337/Kep.01/UNISA-BANDUNG/I/2023, Surat keterangan penelitian yang di keluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik nomor : PP.09.01/124-kesbangpol/I/2023, Surat Ijin Penelitian yang dikeluarkan oleh UPTD Puskesmas Balaikota nomor : TU.01.01/0013 – UPTD PKM BLKT/I/2023.
4. Membuat Instrumen penelitian dan melakukan pengumpulan data hasil penelitian.

5. Fase Empirik yaitu fase pengumpulan data, fase persiapan data untuk di analisis, dan merupakan fase mengumpulkan data penelitian yang telah dilakukan di lapangan.
6. Fase Analitik atau fase untuk menganalisa data dan menghitung hasil data penelitian, yaitu mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang sudah dikumpulkan dari lapangan, maka akan diolah dan dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan, yaitu diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian pemberian imunisasi dasar lengkap.
7. Fase Diseminasi atau fase untuk mendesain hasil penelitian adalah tahap akhir penelitian yaitu fase agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

## **H. Tempat dan Penelitian**

Waktu penelitian bulan Agustus 2022 sampai dengan Januari 2023 atau segera setelah penulis menerima surat ijin penelitian dari institusi Pendidikan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Balaikota Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung.

## **I. Etika Penelitian**

Nursalam (2016) menyatakan, “secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

### **1. Prinsip Manfaat**

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa menyebabkan penderitaan pada subjek khususnya, apabila menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, maka harus menghindari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasi subjek di dalam penelitian atau informasi yang diberikan, maka tidak akan dipergunakan dalam hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati yang mempertimbangkan resiko dan keuntungan dari setiap tindakan yang akan memiliki akibat pada subjek.

## 2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi, subjek berhak memutuskan akan ikut/tidak menjadi responden tanpa ada sangsi apapun.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan

Seorang peneliti harus menjelaskan dengan rinci dan bertanggungjawab apabila terjadi sesuatu pada subjek.

c. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan suatu informasi yang lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Subjek

mempunyai hak yang bebas untuk berpartisipasi atau menolak untuk ikut menjadi responden. Pada informed consent harus dicantumkan apabila data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu.

### **3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)**

#### **a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil**

Subjek harus mendapatkan pengobatan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

#### **b. Hak dijaga kerahasiaannya**

Subjek berhak meminta data yang telah diberikannya harus dapat dirahasiakan. Dengan demikian perlu adanya subjek yang tanpa nama dan dirahasiakan.